

**PENGELOLAAN USAHA EKONOMI DESA/KELURAHAN SIMPAN-  
PINJAM (UED/K-SP) DI DESA GABUNG MAKMUR KECAMATAN  
KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK**

**Yusni Syamsidar Dan Ernawaty**

Email: [yusnisyamsidar@gmail.com](mailto:yusnisyamsidar@gmail.com)

Prodi Administrasi Negara

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam,  
Pekanbaru, 28293

**ABSTRACT**

**Management Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam (UED-SP) in Gabung Makmur village of Kerinci Kanan subdistrict Siak regency.** Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam (UED/K-SP) stipulated in Law Number 6 of 1998. Theoretical concepts used by George Terry (2003:3) which includes planning, organizing, directing, controlling. Main sources of this research is the Village Head of Gabung Makmur once authority UED/K-SP. This research is a qualitative descriptive with triangulation technique that means to reveal phenomena that occur in Management Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam (UED/K-SP) as well as inhibiting factors. The result of this research showed Management Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam (UED/K-SP) in Gabung Makmur village of Kerinci Kanan subdistrict Siak regency not optimal. This is because any some hindrance factors of UED/K-SP are the human resource is still low, utilizing karaker UED/K-SP, and financial resources.

**Keywords : Management, UED/K-SP,SDM**

**PENDAHULUAN**

Sesuai dengan keputusan Gubernur Nomor Kpts/132/III/2005 maka dikeluarkan kebijakan Program Peberdayaan Desa (PPD) yang merupakan wujud nyata dari upaya menanggulangi kemiskinan di Provinsi Riau. PPD merupakan media pembelajaran dan pengembangan kemampuan para pelaku pembangunan, serta mewujudkan masyarakat sebagai penggegas dalam sebuah kegiatan pembangunan. Seluruh proses kegiatan PPD pada hakekatnya memiliki tiga dimensi, yaitu:

1. Memberikan wewenang dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhannya, merencanakan kegiatan pembangunan, melaksanakan secara terbuka (transparan) dan penuh tanggungjawab.
2. Memberikan dukungan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif untuk upaya peningkatan kesejahteraan mereka sendiri.
3. Menyediakan dana usaha desa/kelurahan untuk mendanai kegiatan ekonomi masyarakat desa/kelurahan.

Dalam implementasinya, jenis kegiatan pada PPD meliputi kegiatan regular: perencanaan, pembangunan desa/kelurahan melalui sektoral kegiatan bidang ekonomi mikro melalui Dana Usaha Desa yang dikelola oleh Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan-Simpan Pinjam (UED-SP).

Dalam UU No 6. Tahun 1998 Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan-Simpan Pinjam (UED-SP) merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan-pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan. Penelitian ini dilakukan di Desa Gabung Makmur sehingga lembaga usaha simpan pinjamnya dinamakan UED-SP Dharma Bakti. Kepengurusan UED – SP Dharma Bakti Desa Gabung Makmur terbentuk pada tanggal 22 Juni 2007. Berdasarkan Surat Keputusan Desa Gabung Makmur nomor 38/PEMDES/GM/VII/2007 yang di sahkan oleh Bapak Bupati Siak pada tanggal 30 Juni 2007 dengan nomor 412.2/PMD/131-b. Masa kepengurusan UED – SP adalah 3 tahun, dan setelah habis masa kepengurusan tersebut maka pengelola / pelaku dapat dipilih kembali melalui musyawarah desa.

Standar hukum masih bersandar pada Surat Keputusan Desa yang disahkan oleh Bupati, karena modal awal UED – SP ini di anggarkan dari APBD Kabupaten Siak dengan harapan ke depannya menjadi dana abadi desa dan bisa berkembang, bergulir di masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat bisa tercapai. UED – SP juga memiliki Anggaran Dasar (AD)/ Anggaran Rumah Tangga (ART) yang merupakan dasar dan landasan operasional kegiatan pengelolaan.

Pengelolaan dana usaha merupakan tanggung jawab pengelola dan pengurus UED/K-SP serta perangkat desa/kelurahan yang ada dengan mengutamakan musyawarah desa/kelurahan dalam setiap keputusan. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurga Berencana (BPMKB) Kota Pekanbaru sebagai perpanjangan tangan ditingkat kota bertanggungjawab mengawasi dan membina jalannya usaha tersebut. Dalam rangka pengawasan BPMKB menempatkan seorang pendamping di setiap UED/K-SP yang ada.

Adapun prosedur peminjaman dana UED/K-SP adalah sebagai berikut:

1. Calon pemanfaat mengajukan proposal rencana usaha pemanfaat (RUP).
2. Pemeriksaan kelengkapan dokumen administrasi rencana usaha pemanfaat (RUP) oleh staf analisis kredit.
3. Kalau ada hal-hal yang dirasakan belum lengkap, maka staf analisis kredit memberikan kesempatan kepada calon peminjam untuk memperbaiki proposalnya.
4. Perbaiki RUP oleh pemanfaat.
5. Setelah didiskusikan oleh pengelola, direkomendasi oleh kepala desa, meminta persetujuan kepala desa.
6. Setelah itu pencairan dana paling cepat 15 hari dan paling lama sebulan setelah gaji.

Adapun fenomena yang penulis lihat dalam pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam di Desa Gabung Makmur yaitu:

1. Sampai bulan Desember 2012 keanggotaan UED – SP berjumlah 316 orang, pertumbuhan keanggotaan sejak berdirinya UED – SP memang berjalan agak lamban. Pertumbuhan yang lamban ini disebabkan faktor ke hati – hatian pengelola dan tim verifikasi dalam memberikan pinjaman. Disamping ke hati – hatian pengelola dalam merekrut anggota ini dikarenakan beberapa program sebelumnya mengalami kegagalan, sehingga pelaku PPD tingkat desa (pengelola, pengawas, otoritas, kpm, dan tim verifikasi) sangat mempertimbangkan karakter masyarakat yang akan bergabung menjadi anggota.

2. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar hutangnya sehingga terjadi kemacetan dalam pengembalian pinjaman/penunggakan yang semakin banyak. Karena waktu temponya tidak sesuai dengan perjanjian dalam pengembalian pinjaman.
3. Kurangnya pendekatan dengan masyarakat terhadap permasalahan bagaimana membayar angsuran pinjaman masyarakat. Hal ini terbukti dengan masih ada keterlambatan masyarakat dalam pengembalian pinjaman Dana Usaha Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam.
4. Kurangnya sosialisasi di pengelola Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam kepada pemanfaat, yaitu kurangnya bimbingan mengenai bagaimana menggunakan modal usaha sehingga mampu menciptakan kemajuan usaha serta meningkatkan taraf hidup. Sebagai contoh kebanyakan pemanfaat yang diberikan pinjaman hanya mengolah kebun saja.

Melihat fenomena yang diuraikan diatas penulis tertarik membahasnya dalam suatu penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Adapun subjek penelitian sebagai informan penelitian yaitu seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan kepada peneliti. Perolehan informan ini dilakukan dengan cara menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memilih sampel (informan kunci atau situasi sosial) sebaiknya dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Adapun key informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Gabung Makmur sekaligus pemegang otoritas UED-SP. Menurut Sugiyono dalam Puspita (2013:37) menentukan informan selanjutnya ini ditentukan dengan *metode snowball sampling* atau bola salju, yaitu suatu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang dengan sengaja, tetapi karena dua orang belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel menjadi banyak. Berikut ini informan dalam penelitian:

- a. Ketua UED-SP Dharma Bakti (1)
- b. Kasir UED-SP Dharma Bakti (1)
- c. Tata Usaha Dharma Bakti
- d. Pemanfaat/anggota UED-SP

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisa deskriptif kualitatif yaitu berusaha memaparkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena-fenomena sosial serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas berdasarkan hasil penelitian pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam (UED-SP).

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Observasi yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung. 2). Interview yaitu langsung melakukan wawancara yang dilakukan secara terstruktur menggunakan pedoman wawancara, digabungkan dengan teknik observasi. 3). Dokumentasi yaitu studi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, foto.

Analisis data dilakukan dengan “Uji Keabsahan Data”. Tingkat kepercayaan dan devadilitas terhadap penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya teknik yang digunakan adalah Teknik Triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan hasil wawancara dengan semua yang terkait dalam penelitian ini. Triangulasi secara umum memperoleh check, re-check, dan crosscheck secara materi/data/informan dengan observasi penelitian selanjutnya hasil observasi di crosscheck melalui persepsi peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian Pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak didasarkan pada teori George Terry (2003:3) yaitu:

1. *Planning* (perencanaan) adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Indikatornya adalah:
  - a. Penetapan sasaran tujuan, hasil spesifik yang diinginkan, mengikuti arah yang hendak dituju. Buatlah tujuan yang semakin khusus, sehingga seberapa jauh langkah yang sudah ditempuh.
  - b. Penentuan solusi terhadap permasalahan, yaitu penanganan terhadap permasalahan yang terjadi dan menentukan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.
2. *Organizing* (pengorganisasian) adalah suatu tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Indikatornya adalah:
  - a. Perincian kerja yang jelas. Seluruh tugas unit dipecah dalam beberapa pekerjaan yang lebih kecil yang berurutan atau tugas-tugas dibagi-bagi dan dikhususkan diantara orang-orang dalam unit itu agar mereka dapat bekerja sama secara efisien.
  - b. Pembagian tugas. Yaitu membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokkan tersebut, setiap karyawan mengkhususkan diri untuk mengerjakan sebagian kegiatan bukannya seluruh kegiatan itu.

3. *Actuating* (pengarahan) adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Indikatornya adalah:
  - a. Adanya motivasi dari pimpinan. Ketika semangat kerja bawahan menurun, seorang manajer segera mempertimbangkan alternatif untuk mendorong kembali semangat kerja mereka dengan memahami faktor penyebab menurunnya semangat kerja bawahan.
  - b. Adanya rapat koordinasi. Dengan diadakan rapat koordinasi secara rutin, dapat mengatasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi.
4. *Controlling* (pengendalian) adalah pengukuran dan perbaikan pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan dapat terselenggara. Indikatornya adalah:
  - a. Adanya pengawasan terhadap kegiatan. Melihat apakah kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana, kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan usaha ekonomi desa/kelurahan simpan-pinjam di Desa Gabung Makmur Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak dikategorikan belum optimal. Hal ini dikarenakan dalam pengelolaan usaha ekonomi desa/kelurahan simpan-pinjam menggunakan indikator-indikator *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang sangat dibutuhkan dalam pengelolaan UED/K-SP. Hal ini yang menyebabkan dalam pengelolaan UED/K-SP tidak berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang menghambat pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam (UED-SP) adalah:

- a. Sumber Daya Manusia

Pada prinsipnya sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program, karena kualitas sumber daya manusia yang baik maka pelaksanaan program akan berjalan dengan lancar. Didalam menjalankan UED/K-SP pengelola harus memiliki SDM yang baik agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik, dan dapat membantu pemanfaat dalam pengembangan usaha.

Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat dalam produksi suatu organisasi. Kedudukan SDM saat ini bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi. SDM sangat menentukan maju atau mundurnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas SDM di dalamnya.

- b. Karakter pemanfaat UED/K-SP

Karakter merupakan suatu yang ada pada diri seseorang. Setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang pekerja keras, mau berusaha, ada yang malas-malasan. Karakter masyarakat merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh pengelola UED/K-SP. Dilihat dari pertanggung jawaban pemanfaat dalam pengembalian pinjaman UED/K-SP. Mereka yang memiliki tanggung jawab dalam pengembalian pinjaman akan selalu ingat terhadap pinjaman dan akan mengembalikannya tepat waktunya. Sementara mereka yang tidak bertanggung jawab akan sepele kepada hutangnya dan akan menunggak membayar hutang tersebut dan menganggap remeh hutangnya.

Pemanfaat UED/K-SP dengan karakter yang berbeda-beda membuat mereka memiliki kesadaran akan tanggungjawab mereka dalam pengembalian dana yang telah mereka pinjam di UED/K-SP. Mereka yang bertanggung jawab dalam pengembalian pinjaman akan selalu tepat waktu yang telah disepakatinya dengan pihak UED/K-SP tersebut. Sementara mereka yang kurang bertanggung jawab dalam pengembalian dana UED/K-SP sering mengalami penunggakan dengan berbagai alasan. Hal tersebut membuat para pengelola UED/K-SP kesulitan dalam melakukan penagihan dana kepada mereka.

Untuk mengatasi karakter pemanfaat yang seperti itu, maka pengelola UED/K-SP memikirkan bagaimana cara yang ampuh agar mereka mau mengembalikan dana yang telah mereka pinjam. Tidak hanya oleh tim verifikasi saja persetujuan peminjaman tersebut, tetapi harus melalui kepala desa untuk persetujuan terakhir dalam peminjaman dana tersebut.

#### c. Sumberdaya Finansial

Kurangnya sumberdaya finansial menyebabkan pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam belum memadai. Hal ini dikarenakan fasilitas yang disediakan belum mencapai kategori baik, dilihat dari gedung Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam sendiri masih bergabung dengan Usaha Pengembangan Kesejahteraan masyarakat (UPKM). Selain dari itu kurangnya sarana penunjang lainnya seperti komputer, almari penyimpanan berkas, meja kursi dan lain sebagainya.

Dalam pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam, sumberdaya finansial merupakan faktor yang sangat penting untuk melengkapi sarana dan prasarana demi kesuksesan sebuah Program.

### **SIMPULAN**

Pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam (UED/K-SP) di Desa Gabung Makmur Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak dikategorikan belum optimal. Hal ini dikarenakan dalam pengelolaan usaha ekonomi desa/kelurahan simpan-pinjam menggunakan indikator-indikator planning, organizing, actuating, dan controlling yang sangat dibutuhkan dalam pengelolaan UED/K-SP. Hal ini yang menyebabkan dalam pengelolaan UED/K-SP tidak berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang menghambat pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan Pinjam (UED-SP) adalah: Sumber Daya Manusia (SDM), Karakter pemanfaat UED/K-SP, Sumberdaya Finansial.

Hendaknya pengelola Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam (UED-SP) di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak ini lebih selektif lagi dalam memilih dan lebih teliti dalam merekrut dan menyalurkan pinjaman modal usaha ini, sehingga penyaluran pinjaman modal usaha ini dapat terlaksana dengan tepat sasaran. Dalam pengelolaan Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan Simpan-Pinjam (UED-SP) di Desa Gabung Makmur Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak ini harusnya diberikan bimbingan dan pembinaan kepada masyarakat sebagai pemanfaat pinjaman modal usaha yang diberikan, agar mereka tidak bingung serta menambah pengetahuan mereka dalam mengembangkan usaha yang mereka jalankan sehingga tercapailah tujuan yang diharapkan. Pengawasan sebaiknya lebih ditingkatkan, sehingga dapat terlihat perkembangan masyarakat dan dapat mengetahui apa saja permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat sebagai pemanfaat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amirullah dan Budiyono, H. *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arsyad, Azhar. 2002. *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Eko, Sutoro. 2005. *Manifiesto Pemaharuan Desa*. Yogyakarta: APMD Press
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2003. *Organisasi & Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2003. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama
- Marihot Tua Efendi Hariandja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Rachmaati, Ike Kusdyah. 2004. *Manajemen: Konsep-Konsep Dasar dan Pengantar Teori*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Pasolong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Sutarto. 2006. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Terry, George R. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2006. *Asas-Asas Menejemen*. Bandung: P.T. ALUMNI
- Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wursanto, Ig. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: And
- Dokumen:
- Pemerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa Tentang Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa (PPD)
- Permerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Dan Perlindungan Masyarakat Tentang Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD)
- Skripsi:
- Kumalasari, Ria. 2009. *Program Pemberdayaan Desa (PPD) Melalui Usaha Ekonomi Kelurahan –Simpan Pinjam (UEK-SP) Di Kota Pekanbaru*. Pekanbaru
- Kurniadi, R.Riki. 2009. *Pemberdayaan Ukm Melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan Pada Ptpn V Ukit Selasih Kabupaten Indragiri Hulu*. Pekanbaru
- Lely, Mamik Puspita. 2013. *Analisis Pelaksanaan Fungsi UED-SP Dalam Memberdayakan Mayarakat Miskin Di Desa Tualang Jaya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. Pekanbaru